

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun apa itu penelitian kualitatif, yaitu dalam situasi alam tertentu, dengan penyelidikan global atas fenomena yang dialami oleh objek penelitian, dengan deskripsi kata dan bahasa, dalam situasi alam tertentu, dengan pemahaman berbagai metode ilmiah (Abdussamad, 2020). Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, temuan fotografi, kajian pustaka, catatan lapangan, dan lain-lain, yang disusun oleh peneliti di tempat penelitian, dan tidak dirinci dalam bentuk tabel. Peneliti melakukan analisis data secara langsung dengan memperkaya informasi, menemukan hubungan, membandingkan pola, dan membuat penemuan berdasarkan data mentah (tidak diubah menjadi angka). Hasil analisis data dipaparkan dalam bentuk deskripsi naratif tentang situasi yang diteliti.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencoba untuk menggambarkan masalah pemecahan masalah basis data saat ini. Metode deskriptif dapat dipahami sebagai suatu proses pemecahan masalah yang bersifat inkuiri dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek yang diteliti, baik itu seseorang, lembaga, masyarakat dan bentuk-bentuk lain yang ada sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif karena menurut pendapat peneliti metode deskriptif untuk metode kualitatif sesuai dengan metode yang peneliti gunakan saat melakukan penelitian. Untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penelitian

ini, peneliti melihat fenomena yang terjadi serta fakta dan kejadian langsung di tempat kejadian. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan hasil Implementasi Kurikulum Merdeka di kelas IV SD Islam Al-Amin Kabupaten Probolinggo

3.2 Kehadiran Peneliti

Dalam kegiatan penelitian, kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti berperan sebagai pelaku, pengamat, pemerhati, pengumpul data, analisis data, dan pembuat laporan penelitian, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian secara langsung pada objek penelitian dan mengamati. Selama penelitian berlangsung, peneliti dibantu oleh guru kelas dan teman sejawat mencatat data selama melakukan observasi mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka ini. Penelitian ini dilaksanakan dalam 1 bulan. Yang dilaksanakan pada 2 Mei – 3 Juni 2023.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat berlangsungnya penelitian. Peneliti menggunakan situs pencarian untuk menemukan data objektif untuk menjawab pertanyaan yang diidentifikasi sebelumnya. Lokasi penelitian terletak di SDI Al-Amin, Kabupaten Probolinggo.

Kemudian situs penelitian itu sendiri merupakan tempat untuk mendapatkan data penelitian yang ingin diketahui berdasarkan pertanyaan yang telah ditentukan. Di situs penelitian ini, peneliti dapat menemukan jawabannya dengan mengamati pertanyaan atau fenomena yang muncul. Situs penelitian sendiri berada di Tingkat IV SDI Al-Amin di Kabupaten Probolinggo.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah sumber atau subjek data yang diperoleh dari suatu penelitian. Keberadaan data sangat penting bagi peneliti karena data merupakan bahan pemeriksaan informasi untuk melakukan penelitian. Sambil mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data ataupun informasi yang didapatkan melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian, hasil dari wawancara, dan diskusi. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada:

1. Kepala Sekolah SD Islam Al-Amin Kabupaten Probolinggo
2. Guru kelas IV SD Islam Al-Amin Kabupaten Probolinggo
3. Peserta didik-siswi kelas IV SD Islam Al-Amin Kabupaten Probolinggo

b. Data Sekunder

Sumber data yang menunjang atau memperkuat sumber data pertama yang telah dilakukan oleh peneliti. Data sekunder dapat berupa lembar hasil observasi, hasil penelitian, dan dokumen pendukung yang terkait masalah penelitian.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber primer (bukan melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Dapatkan datanya secara langsung. Data primer digunakan secara eksklusif untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Penulis mengumpulkan data primer, diantaranya melalui:

1. Metode wawancara adalah metode pengumpulan data mentah dengan menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Penulis mewawancarai para pendidik dari SD Islam Al-Amin Kabupaten Probolinggo untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan. Peneliti mengumpulkan data dan informasi dengan mewawancarai tenaga pendidik dari SD Islam Al-Amin Kabupaten Probolinggo, mengajukan pertanyaan terkait pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Peneliti akan merekam respon verbal para pendidik SD Islam Al-Amin Kabupaten Probolinggo sebagai data yang akurat untuk dipelajari lebih lanjut.

Sugiyono (2016: 1) menyatakan bahwa; metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

2. Metode observasi. Metode observasi merupakan metode utama pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan pembelajaran pada saat terjadinya. Peneliti datang ke SD Islam Al-Amin Kabupaten Probolinggo untuk mengamati proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut untuk mendapatkan data atau informasi mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka. Observasi dilaksanakan pada guru kelas IV dan Kepala Sekolah SD Islam Al-Amin Kabupaten Probolinggo.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain) oleh peneliti melalui perantara. Data sekunder muncul dalam arsip atau data dokumenter berupa bukti, catatan sejarah, atau laporan. Peneliti memperoleh data sekunder ini melalui permohonan izin untuk mengidentifikasi masalah atau kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Implementasi Impelementasi Kurikulum Merdeka di SD Islam Al-Amin Kabupaten Probolinggo.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam triangulasi. Analisis data merupakan proses mengolah data untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik dari wawancara, observasi, studi dokumen atau lainnya dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan data, menyusun kedalam pola-pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Menurut Nurfadilah & Hakim (2019), analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan alur tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep dan yang tepat akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang

hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Adapun reduksi data ini peneliti akan merangkum dan memilih hal-hal yang mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Kelas IV di SD Islam Al-Amin.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk uraian teks yang bersifat kualitatif sehingga memudahkan peneliti untuk melihat hubungan satu data dengan data lainnya.

c. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

d. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap

selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi.

e. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai. Dengan demikian setelah peneliti dapat menyajikan data yang sudah ditemukan. Maka peneliti akan mudah menyimpulkannya mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran kelas IV di SD Islam Al-Amin.

3.7 Tahap-Tahap Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian (Wardana, Sujana, & Wahyuni, 2017). Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah:

a. Pedoman Wawancara

Saat melakukan penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen dipandu dengan adanya pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan melakukan wawancara terhadap responden, peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi pada fenomena yang ada dilapangan. Supaya penelitian ini terfokus dan terarah pada penelitian yang sudah ditentukan, peneliti sebelumnya sudah membuat kisi-kisi instrumen penelitian yang dijadikan acuan.

b. Pedoman Observasi

Saat penelitian dilakukan, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan untuk mempermudah saat melakukan penelitian langsung di lapangan. Dalam panduan pengamatan observasi yang akan dilakukan yaitu kegiatan mengamati pelaksanaan pengimplementasian Impelementasi Kurikulum Merdeka meliputi:

1. Observasi/pengamatan space (sarana dan prasarana fisik, yaitu bangunan lembaga pendidikan di SD Islam Al-Amin Kabupaten Probolinggo, lokasi, kondisi dan fasilitas yang disediakan, serta dokumen dan berkas yang ada).
2. Observasi/pengamatan terhadap pelaku atau subyek, yaitu Kepala Sekolah dan pendidik SD Islam Al-Amin Kabupaten Probolinggo.
3. Observasi/pengamatan terhadap aktivitas atau kegiatan, yaitu penggunaan Implementasi Impelementasi Kurikulum Merdeka oleh para pendidik di SD Islam Al-Amin Kabupaten Probolinggo.